

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006 : 3) menyatakan:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mata pelajaran IPS adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang menumbuhkan rasa kebhinekaan dan kebermasyarakatan yang mengharapkan siswanya berwawasan luas, bertanggungjawab serta berjiwa demokratis seperti yang tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional di atas. Pengertian IPS menurut kurikulum KTSP (2006:140) menyatakan bahwa : IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD /MI/SDLB/SMP/MTS/SMPLB, IPS mengkaji seperangkat ilmu social pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat

materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab serta warga dunia yang cinta damai. Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:1. Manusia, tempat tinggal, dan lingkungan; 2.Waktu, keberlanjutan, dan perubahan ;3. Sistem sosial dan budaya ;4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

SD Negeri Kibodas adalah sekolah yang berupaya agar dengan pendidikan IPS mengharapkan siswanya mencapai harapan sesuai dengan tujuan pendidikan IPS di atas.Tetapi ternyata kondisi objektif di kelas IVA SDN Kibodas mutu pendidikan IPS relatif masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal tersebut terungkap dari hasil UAS pertama tahun ajaran 2009 / 2010 dimana nilai prestasi yang diperoleh siswa pada pelajaran IPS masih relative kecil. Kebanyakan siswa memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 6,5. Hanya beberapa siswa saja yang memperoleh nilai diatas KKM itupun siswa yang di kelas termasuk peringkat sepuluh besar. Begitu juga dengan hasil ulangan sehari-hari siswa, ada saja siswa yang memperoleh nilai 25, 35, 40.

Dari hasil studi terungkap bahwa siswa banyak yang gagal dalam menjawab soal yang padahal soal tersebut banyak menyangkut kehidupan sehari-hari. Siswa banyak mengeluh kalau pelajaran IPS itu sebagian besar merupakan hapalan yang untuk sebagian siswa sulit ditambah dengan cara penyampaian materi, guru hanya dengan ceramah dan penugasan saja sehingga siswa bosan. Penulis berkesimpulan bahwa hal yang sangat menonjol dari rendahnya pendidikan IPS di kelas IVA tersebut adalah siswa sudah menganggap pendidikan

IPS itu hanyalah hapalan saja sehingga siswa kurang bersemangat untuk mempelajarinya. Serta kurangnya kemampuan guru untuk menggunakan media belajar yang sesuai dan menarik. Materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat merupakan materi yang diberikan pada semester 2 dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan salah satu materi pada pelajaran IPS. Pada program semester yang telah disusun oleh wali kelas IV A materi ini akan diberikan kira-kira pada awal bulan Mei sampai pertengahan bulan Mei. Selain itu materi ini merupakan materi yang asing bagi kebanyakan siswa khususnya siswa kelas IV A SDN Kibodas. Kebanyakan dari mereka tidak mengetahui lebih luas tentang koperasi, manfaat koperasi, kegiatan apa saja yang dilakukan oleh koperasi dan lain-lain terlebih lagi di SDN Kibodas belum memiliki koperasi sekolah. Mereka lebih mengenal warung, toko, mini market, mal dan sebagainya dibandingkan dengan koperasi. Alasan lain mengapa peneliti memilih materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat karena telah tersedianya vcd pembelajaran tentang koperasi di sekolah yang sampai sekarang belum pernah digunakan oleh guru kelas IV.

Situasi seperti ini merupakan sebuah tantangan bagi seorang guru untuk menjadikan materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Di sini guru dituntut untuk lebih kreatif menciptakan situasi belajar dan sumber belajar yang berbeda. Salah satu sumber belajar yang penting dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah alat peraga atau media yang dapat membantu guru untuk menjelaskan dan memvisualkan konsep atau pengertian serta melatih untuk mencapai keterampilan tertentu.

Maka dari itu penulis mencoba meneliti melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sekarang ini sebagai media pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri lagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah merambah ke dalam dunia pendidikan sehingga guru dituntut untuk dapat memanfaatkannya dan menguasainya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Penelitian Tindakan Kelas ini memfokuskan kajian pada Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi Dan Kesejahteraan Masyarakat.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IVA SDN Kibodas Kota Sukabumi?
2. Bagaimana penggunaan media audiovisual dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IVA SDN Kibodas Kota Sukabumi?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media audiovisual pada materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat di kelas IVA SDN Kibodas Kota Sukabumi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan media audiovisual pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN Kibodas Kota Sukabumi.
2. Untuk mengetahui proses penggunaan media audiovisual pada materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat di kelas IVA SDN Kibodas Kota Sukabumi.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat di kelas IVA SDN Kibodas Kota Sukabumi dengan menggunakan media audio-visual.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menjadi bahan masukan :

- a. Manfaat dan masukan bagi guru
  1. Dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran IPS yang diterapkan oleh guru.
  2. Dapat menerapkan penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran IPS di SD.
  3. Dapat memperbaiki strategi pembelajaran IPS dengan menggunakan metode bervariasi dengan media audio-visual.
  4. Dapat merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media audio-visual.
- b. Manfaat penelitian bagi siswa
  1. Dapat menambah motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses

pembelajaran IPS.

2. Dapat mempermudah siswa dalam memahami materi koperasi dan kesejahteraan masyarakat di kelas IVA SDN Kibodas Kota Sukabumi.

### **E. Definisi Operasional**

1. Media audiovisual adalah media yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan dan indera pendengaran. Media ini dapat memecahkan aspek verbalisme pada diri siswa. Apabila guru menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar kepada siswa.
2. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audiovisual berupa LCD Projector yang dilengkapi computer jinjing. LCD Proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.
3. Hasil belajar merupakan tujuan yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual. Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi. Hasil belajar yang diharapkan pada materi Koperasi Dan Kesejahteraan Masyarakat yang terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diuraikan dalam kompetensi atau indikator pembelajaran adalah siswa mampu:
  - a. Menjelaskan tujuan koperasi.

- b. Mengidentifikasi manfaat koperasi.
- c. Menceritakan pentingnya usaha bersama melalui koperasi.
- d. Membandingkan koperasi dengan jenis usaha lainnya.
- e. Mengidentifikasi jenis-jenis koperasi.
- f. Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya/sekitar.

